

BAB II

GAMBARAN UMUM

3.1. Gambaran Karang Taruna Secara Umum

Karang Taruna adalah lembaga semi publik milik pemerintah yang didirikan oleh pemerintah untuk membina pemuda dan remaja. Istilah "Karang Taruna" berasal dari bahasa Jawa yang terdiri dari dua suku kata: koral dan taruna. Dalam bahasa Indonesia, karang berarti tempat atau wadah, sedangkan taruna merujuk pada individu muda.

Karang Taruna mengatakan harapan adalah forum. yang dapat memuaskan segala aspirasi dan kreativitas anak muda pada tingkat seluler terkecil yaitu individu sebagai faktor pendukung kemajuan bangsa yang keberadaannya Mencapai tingkat desa. pemuda non-partisan yang tumbuh dengan hati nurani dan tanggung jawab, dan merupakan organisasi pemuda sosial yang bekerja terutama untuk kesejahteraan sosial.

Karang Taruna adalah organisasi yang diakui statusnya oleh pemerintah melalui undang-undang dan kebijakan serta program untuk bertahan dan bertindak serta mengembangkan potensi generasi muda di lingkungannya.

2.2. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Karang Taruna

Berdirinya Karang Taruna dimulai pada tanggal 26 September 1960 di wilayah Kampung Melayu Jakarta. Proyek Eksperimen Karang Taruna, hasil kerja sama antara Biro Pekerjaan Sosial, Departemen Sosial, dan komunitas Kampung Melayu/Yayasan Yatim Piatu (YPAY), bertanggung jawab atas pembuatannya. Pendorong utama di balik pendirian Karang Taruna adalah banyaknya anak-anak yang bergulat dengan masalah sosial seperti kurangnya pengasuhan orang tua, putus sekolah, dan mencari nafkah dengan membantu orang tua mereka. Isu-isu ini secara intrinsik terkait dengan pemiskinan yang dialami oleh sebagian masyarakat saat itu.

a. Masa Kelahiran Sampai Dengan Dimulainya Pelita (1960 – 1969)

Bangsa Indonesia mengalami periode perkembangan yang signifikan antara tahun 1960 dan 1969. Dinas Sosial DKI Jakarta yang meliputi Dinas Pekerjaan Sosial dan Dinas Sosial memprakarsai program penyuluhan sosial untuk mendirikan Karang Taruna-Karang baru. Taruna di desa-desa. Pertumbuhan Karang Taruna pada masa itu tergolong lambat, dengan hanya terbentuk 12 kelompok pada tahun

1969. Hal ini dapat dikaitkan dengan peristiwa G 30 S/PKI yang mendorong pemerintah untuk fokus pada pencapaian stabilitas nasional.

b. Dimulai Pelita Hingga Masuk GBHN (1969 – 1983)

Selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dari tahun 1966 hingga 1977, H. Ali Sadikin merupakan salah satu penggerak pembangunan Karang Taruna. Kebijakannya antara lain mensubsidi setiap Karang Taruna dan memberikan bantuan dalam pembangunan Balai Pemuda Remaja (SKKT). Selain itu, Ali Sadikin menginstruksikan berbagai pejabat, antara lain Wali Kota, Camat, Lurah, dan Dinas Sosial memastikan Karang Taruna beroperasi penuh.

Tahun 1970 menjadi saksi terbentuknya Forum Pembinaan Karang Taruna Kabupaten (MPKT) oleh Karang Taruna DKI. Platform ini dibuat untuk meningkatkan komunikasi antar Karang Taruna Kelurahan. Akibat berdirinya MPKT tersebut, perkembangan Karang Taruna semakin berenergi. Tahun 1975 menandai diadakannya Musyawarah Kerja Karang Taruna, dimana lagu Mars Karang Taruna karya Gunadi Said dinyanyikan untuk pertama kalinya

Tahun 1980 menjadi saksi diselenggarakannya Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) Karang Taruna di Malang, Jawa Timur. Akibatnya, Menteri Sosial mengeluarkan Surat Keputusan nomor 13/HUK/KEP/I/1981 tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Karang Taruna. SK ini bertujuan untuk memberikan landasan hukum yang kuat bagi Karang Taruna untuk menjalankan usahanya.

Setelah Mukernas tahun 1981 yang diselenggarakan di Garut, ditetapkanlah lambang Karang Taruna dengan Surat Keputusan nomor 65/HUK/KEP/XII/1982 dari Menteri Sosial Republik Indonesia. Keputusan ini berfungsi sebagai kelanjutan dari acara yang disebutkan sebelumnya.

Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang tertuang dalam TAP MPR Nomor II/MPR/1983 oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) menetapkan Karang Taruna sebagai wadah bagi kemajuan generasi muda.

c. Masuk GBHN Sampai Terjadinya Krisis

Pembentukan Direktorat Pembinaan Karang Taruna berlangsung pada tahun 1984.

Dari tahun 1984 hingga 1987, beberapa tokoh dan advokat Karang Taruna terlibat dalam Program Nakasone, yang bertujuan untuk mempersiapkan Jepang menghadapi abad ke-21 mendatang dan memperluas perspektif para peserta. Menteri Sosial mencanangkan tahun 1985 sebagai Tahun Pertumbuhan Karang Taruna, dan tahun 1987 sebagai Tahun Mutu Karang Taruna. Melalui usahanya, Karang Taruna Teladan Tahun 1988 berhasil menciptakan Pola Gerakan Keluarga Berencana yang dipimpin oleh karang taruna.

Menteri Sosial RI mengeluarkan Keputusan No. 11/HUK/1988 tahun 1988, yang menetapkan Pedoman Dasar Organisasi Kepemudaan. Kegiatan seperti Kajian Bhakti, Pekan Bhakti, dan Karang Taruna Porseni bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar kelompok Karang Taruna dari berbagai daerah.

Sasana Krida Karang Taruna (SKKT) berfungsi sebagai tempat latihan bagi Karang Taruna untuk mengasah keterampilan mereka di bidang pertanian dan peternakan.

Bulan Bakti Karang Taruna (BBKT) biasanya dilakukan dalam rangka memperingati hari jadi Karang Taruna. Acara ini menjadi wadah kolaborasi antara kelompok Karang Taruna dari berbagai daerah dan masyarakat sekitar. Fokus kegiatan melibatkan layanan komunal dan kerja sukarela.

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka di bidang bisnis yang beragam, 159 karyawan dari Karang Taruna memulai magang ke Jepang untuk jangka waktu antara 1 sampai 3 tahun, bekerja sama dengan Departemen Tenaga Kerja, selama tahun 1996.

d. Karang Taruna Dalam Situasi Krisis (1997 – 2004)

Partisipasi Karang Taruna dalam mempromosikan kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi informasi dan pendidikan (KIE) di antara anggota pemuda, menjadikannya platform yang berharga untuk tujuan ini.

Periode antara 1997 dan 2004 menyaksikan peran d. Karang Taruna dalam menyikapi situasi krisis.

Pada tahun 1997, apa yang dimulai sebagai krisis moneter dengan cepat berkembang menjadi krisis ekonomi yang akhirnya berubah menjadi krisis multidimensi. Akibatnya, perkembangan Karang Taruna, sebuah organisasi kepemudaan, mengalami kemunduran. Puncak dari krisis ini terjadi di bawah pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid ketika Departemen Sosial dibubarkan. Akibatnya, Karang Taruna mengalami stagnasi bahkan terhenti. Konsolidasi organisasi terganggu, kegiatannya terhambat, dan, dalam beberapa kasus, bahkan terhenti. Hal ini mengakibatkan terjadi penurunan Klasifikasi Karang Taruna, meskipun sudah ada beberapa Karang Taruna.

Tahun 2001 menjadi saksi diselenggarakannya Rapat Kerja Nasional Karang Taruna di Medan, Sumatera Utara. Dalam rapat tersebut dihasilkan beberapa keputusan antara lain penambahan nama Karang Taruna menjadi Karang Taruna Indonesia, penunjukan Ketua Umum Dewan Nasional KTI, dan pembuatan Pedoman Dasar dan Rumah Tangga KTI. Tanggapan terhadap keputusan ini bervariasi di berbagai daerah.

e. Perkembangan Karang Taruna Tahun 2005 Hingga Sekarang

Sejak tahun 2005 telah terlihat pertumbuhan organisasi kepemudaan dan perkembangannya yang terus berlanjut hingga saat ini.

Banten merupakan salah satu provinsi yang memberikan kontribusi signifikan dalam sejarah Karang Taruna. Rapat Kerja Nasional Ke-V Organisasi Kepemudaan Seluruh Indonesia (TKN V KTI) diselenggarakan di Propinsi Banten pada tanggal 9 April sampai dengan 12 April 2005. TKN V menghasilkan beberapa luaran yang signifikan, antara lain:

1. Seleksi Pengurus Nasional Karang Taruna (PNKT) periode 2005 - 2010 sedang berlangsung.

2. Nama KTI diubah menjadi Karang Taruna.
3. Disarankan Kementerian Sosial RI (MENSOS RI) menetapkan Pedoman Dasar Karang Taruna untuk kepentingan masyarakat.

Rapat Kerja Nasional Karang Taruna (Rakernas Karang Taruna) dilaksanakan pada tanggal 29 Juni sampai dengan 1 Juli tahun 2005 di Jakarta. Rapat tersebut bertujuan untuk menyusun program kerja. Kemudian pada tahun yang sama, Menteri Sosial mengeluarkan Peraturan Nomor 83/HUK/2005, yang berisi Pedoman Pokok Organisasi Kepemudaan (menggantikan Keputusan Nomor 11/HUK/1988) sebagai tanggapan atas rekomendasi yang dibuat dalam Rapat Kerja Nasional Kelima di Banten.

Antara tanggal 23 dan 27 September 2005, kegiatan BBKT dan SKBKT berlangsung di Propinsi DIY. Lebih dari 3.000 peserta, termasuk anggota dan manajemen Karang Taruna dari seluruh Indonesia, menghadiri acara tersebut.

Pengakuan dan pertimbangan Karang Taruna oleh para pembuat kebijakan di negeri ini dibuktikan dengan penyertaan namanya dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Diantaranya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Permendagri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, PP No. 72 & 73 tentang Desa dan Kelurahan, dan UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, yang semuanya mengakui Karang Taruna dengan berbagai tanggung jawab dan tugasnya.

2. Karang Taruna Kelurahan Tembalang

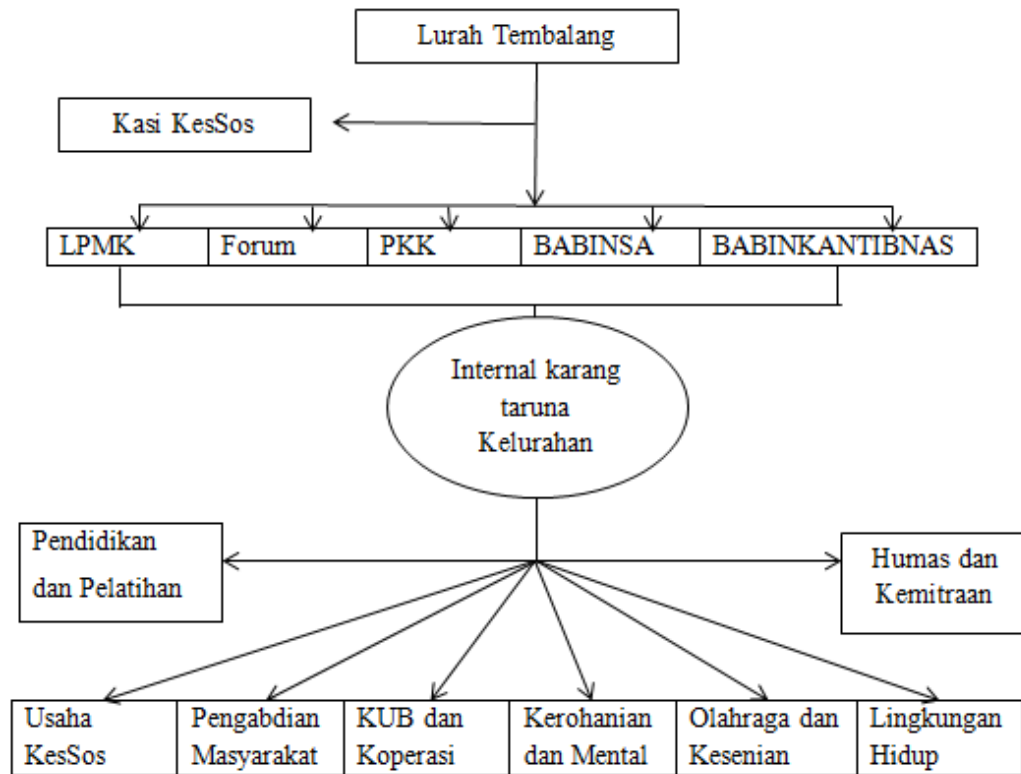
Dalam upaya peningkatan generasi muda dalam suatu wilayah kelurahan berdasarkan anggaran dasarnya pada tahun 2017 didirikan sebuah organisasi kepemudaan dengan nama “Karang Taruna BRAMASKTA” organisasi ini berkedudukan di wilayah Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

Pada tahun 2017 lalu atas inisiatif lurah dan tokoh masyarakat di lingkungan Kelurahan Tembalang, diadakan pemilihan ketua Karang Taruna untuk masa bakti 2017 sampai dengan 2020 di lanjutkan dengan penerbitan surat keputusan tentang kepengurusan Karang Taruna Kelurahan Tembalang no 240/016/2017 tentang pembentukan Karang

Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang masa bakti 2017-2020 yang ditanda tangani oleh ibu Drs. Sri Sukanti selaku lurah Tembalang.

Terbentuknya kepengurusan Karang Taruna Kelurahan Tembalang ini, sebagai pengurus menyadari tugas ke depan sangatlah berat, dikarenakan permasalahan pemuda pemudi yang tidak banyak kegiatan dan kurang terarah sehingga banyak timbul permasalahan sosial seperti masalah kenakalan remaja, banyaknya pemuda Pemudi yang masih malu dan tertutup dengan kegiatan sosial. Adapun struktur kepengurusan Karang Taruna dan susunan pengurus Karang Taruna Kelurahan Tembalang dapat dilihat di bagan dan tabel dibawah ini.

Gambar 2.1. Struktur Pembinaan dan Pengawas Karang Taruna Kelurahan Tembalang



Sumber : diolah penulis dari data Karang Taruna

Tabel 2.1. Susunan Pengurus Karang Taruna Kelurahan Tembalang

Pembina	1. Lurah
	2. Ketua LPMK Tembalang
	3. Ketua forum Rt/Rw Tembalang
	4. Ketua tim pengerak PKK
	5. Babinsa Tembalang
	6. Babinkamtibnas Tembalang
Ketua	Sutarji
Wakil ketua	Septiyanto Aris G.
Sekretaris	Krisiyanto
Wakil sekretaris	Robiatur Mar'ah
Bendahara	Novia Murdianti
SEKSI-SEKSI	
Humas	Ahmad Rifa'i
Pendidikan dan Pelatihan	Itsnaini Luthfi indri lestari
Kewirausahaan	M. Nuansa
Agama dan Bimtal	Hasan F.
Sosial	Kusmadi
Seni dan Budaya	Naryoko
Olah Raga	Aris Lutfianto

Sumber : Arsip Karang Taruna Kelurahan Tembalang 2021

3. Program Kerja Karang Taruna Kelurahan Tembalang

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Karang Taruna Kelurahan Tembalang sudah menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan kedalam program kerja. Program kerja tersebut dibagi sebuai dengan seksi-seksi khusus demi memudahkan pelaksanaan kegiatan secara khusus sesuai dengan fokus kegiatan Karang Taruna itu sendiri. Program kerja yang telah disusun, sebagai berikut :

1. Seksi pendidikan dan pelatihan
 - Megadakan bimbingan belajar

- Mengadakan pelatihan ketrampilan untuk anggota dan pengurus
2. Seksi kewirausahaan
 - Berwirausahaan atau berjualan produk dari Karang Taruna Kelurahan Tembalang
 - Promosi kelompok usaha patungan, usaha kecil dan menengah, dan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya sedang didorong
 3. Seksi agama dan bimtal
 - Aktif pengembangan rohani kesetiap anggota Karang Taruna
 - Membentuk remaja masjid
 4. Seksi sosial
 - Menumbuhkan semangat gotong royong dalam kegiatan sosial masyarakat
 - Merpartisipasi aktif dalam pembangunan Kelurahan Tembalang
 5. Seksi seni dan budaya
 - Perperan aktif untuk pengembangan kesenian yang ada di Kelurahan Tembalang
 - Menjaga dan memperkenalkan warisan kebudayaan yang ada di Kelurahan Tembalang
 6. Seksi olah raga
 - Penyelenggara perlombaan tingkat Rw, Rt dan tingkat kelurahan
 - Pengadaan perbaikan sarana olahraga

4. Potensi Dan Program Unggulan

Potensi yang ada baik sumber daya alam dan sumberdaya manusianya, Kelurahan Tembalang banyak terdapat perkantoran, pemondokan mahasiswa, sarana olahraga dan usaha kreatif. Untuk itulah, karena adanya potensi seperti tersebut diatas pengurus mencoba menggalinya menjadi program-program unggulan seperti mengadakan kegiatan keolahragaan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi generasi muda melalui pembentukan kelompok usaha bersama, serta membantu dan mengawal program yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial dan keagamaan.

Harapan pengurus, para pimpinan dinas/instansi terkait yang merupakan pembina teknis Karang Taruna untuk dapat membantu dan mendukung program-program kegiatan yang pengurus butuhkan terutama dalam hal menyelesaikan permasalahan sosial di wilayah Kelurahan Tembalang khususnya Semarang, pada umumnya sehingga akan terjalin

kerjasama yang sinergi serta lebih baik dan saling mendukung antar semua pihak mulai dari sekarang hingga selanjutnya.

5. Program-program kegiatan yang terlaksana

1. Pada Bulan Januari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA hadir dalam pendampingan penyerahan kartu KKS untuk warga kurang mampu di aula kelurahan sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang
2. Pada Bulan Januari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA Hadir dalam kegiatan pemberdayaan perempuan ,Rembuk Perempuan dan anak di aula Kelurahan Tembalang ,Kecamatan Tembalang,Kota Semarang.
3. Pada Bulan Januari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA hadir dalam acara edukasi keluarga sadar obat dan sosialisasi literasi keuangan pinjaman online di aula Kelurahan Tembalang ,Kecamatan Tembalang,Kota Semarang
4. Pada Bulan Februari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam acara kerja bakti yang dilaksanakandirumah dinas lurah di Rw 05 Kelurahan Tembalang ,Kecamatan Tembalang,Kota Semarang.
5. Pada Bulan Februari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA Hadir dalam acara Rapat Pra Musrenbang untuk Tahun 2023 di aula Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
6. Pada Bulan Februari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA selalu ikut berpartisipasi dalam pembagian Jumat Berkah untuk warga wilayah Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
7. Pada Bulan Februari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA hadir dalam acara kegiatan pengelolaan sampah di aula Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
8. Pada Bulan Februari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA mengadakan kegiatan makrab kata preneur di wisma theresia Kecamatan Bandungan
9. Pada Bulan Februari 2022 , Karang Taruna BRAMASKTA selalu mengadakan kegiatan TFC (Tembalang Football Club) rutin di setiap minggu sore dilapangan polines Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
10. Pada Bulan Februari 2022, Karang Taruna BRAMASKTA Mengadakan Vaksin Booster, di aula Kelurahan Tembalang .

11. Pada Bulan Maret 2022, Karang Taruna BRAMASKTA mengadakan acara sosialisasi pengembangan karakter remaja dalam berorganisasi di aula kelurahan jangli Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
12. Pada Bulan Maret 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA hadir dalam acara rapat konsultasi Pkk Tingkat Kelurahan dibalai Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
13. Pada Bulan Maret 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA hadir dalam acara koordinasi dan persiapan pekan pemuda Kecamatan diruang rapat Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
14. Pada Bulan Maret 2022, Karang Taruna BRAMASKTA melakukan kegiatan motivasi training Karang Taruna di balai Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
15. Pada Bulan Maret 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA hadir dalam acara sosialisasi pencegahan KDRT terhadap perempuan dan anak dibalai Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
16. Pada Bulan Maret 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA mengikuti lomba mural DANDIM 0733 CUP dalam rangka HUT Kota Semarang dan Hari Lahir Pancasila yang berlokasi di jalan sukarno hatta kelurahan kalicari Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.
17. Pada Bulan Maret 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA mengikuti tournament e-sport tingkat Kecamatan seKota Semarang yang beraloksi di aula Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
18. Pada Bulan April 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA hadir dalam acara parade Ramadhan dibalai Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
19. Pada Bulan April 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Hadir dalam Acara Buber (Buka Bersama) dengan pengurus Karang Taruna Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
20. Pada Bulan April 2022, Perwakilan Karang Taruna Hadir Dalam acara silaturahmi kebangsaan di holy stadium komplek grand maria Kota Semarang.

21. Pada Bulan Mei 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam acara pelatihan budidaya lele dalam ember di aula Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
22. Pada Bulan Mei 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam kegiatan pelatihan cara menyablon di aula Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
23. Pada Bulan Mei 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba bagi remaja di aula Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
24. Pada Bulan Juni 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam kegiatan pasar rakyat Karang Taruna yang berlokasi di lapangan Jatisari Mijen Kota Semarang.
25. Pada Bulan Juni 2022, Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang ikut mensukseskan Pagelaran Seni Kuda lumping Turonggo Tungsk Semi di Balai RW 04 Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
26. Pada Bulan Juni 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam kegiatan sosialisasi calon pengantin (Catin) bersama ibu-ibu PKK se Kecamatan Tembalang di aula Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
27. Pada Bulan Juni 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam kegiatan sosialisasi publik speaking dan kepribadian di aula Kelurahan Tembalang Kota Semarang.
28. Pada Bulan Juni 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam Acara HKG PKK di aula Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
29. Pada Bulan Juni 2022, Karang Taruna IKADA 04 Kelurahan Tembalang Semarang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
30. Pada Bulan Juni 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam acara sosialisasi penganan untuk mendidik anak berkebutuhan khusus di Balai Kelurahan Tembalang Kota Semarang.

31. Pada Bulan Juni 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam Rapat Koordinasi dengan Karang Taruna kota diruang rapat dinsos balai Kota Semarang.
32. Pada Bulan Juni 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam acara bula bakti gotong royong (BBGRM) diwilayah RW 08 Kelurahan Tembalang Kota Semarang.
33. Pada Bulan Juni 2022, Perwakilan Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang hadir dalam acara pembentukan JPPA (Jaringan perlindungan perempuan dan anak) dibalai kelurahan Kota Semarang.
34. Pada Bulan Juni 2022, Karang Taruna BRAMASKTA Kelurahan Tembalang menjadi tuan rumah pertemuan Karang Taruna kelurahan se-Kota Semarang di balai Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.